

NEWS

Babinsa Koramil 1009/Tomo Bersama Unsur Gabungan Berhasil Padamkan Kebakaran Lahan di Ujungjaya

Mulyono - TOMO.TNIAD.NET

Jul 23, 2026 - 17:07



SUMEDANG – Babinsa Koramil 1009/Tomo Kodim 0610/Sumedang bersama unsur gabungan TNI, Polri, Perhutani, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Pemadam Kebakaran, dan masyarakat berhasil memadamkan kebakaran lahan di Petak 71A kawasan Perhutani RPH Kosambian, Desa Ujungjaya, Kecamatan

Ujungjaya, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kamis (23/7/2026).

Kebakaran tersebut diketahui masyarakat sekitar pukul 13.00 WIB. Api diduga berasal dari aktivitas pembukaan lahan yang kemudian membesar akibat tiupan angin kencang. Kobaran api dengan cepat merambat ke semak belukar dan lahan pertanian di sekitarnya.

Setelah menerima laporan dari masyarakat, personel gabungan segera mendatangi lokasi dan melakukan upaya pemadaman. Petugas juga berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran serta instansi terkait untuk mencegah api meluas ke kawasan lainnya.

Selain menggunakan peralatan pemadam yang tersedia, personel gabungan bersama masyarakat melakukan pemadaman secara manual menggunakan gepyokan dan peralatan seadanya. Kondisi medan serta tiupan angin yang cukup kencang sempat menjadi kendala dalam proses pemadaman.

Babinsa Desa Ujungjaya, Serda Mulyono, mengatakan seluruh unsur yang berada di lokasi langsung membagi tugas untuk mempercepat penanganan kebakaran.

“Setelah menerima laporan dari masyarakat, kami segera menuju lokasi dan berkoordinasi dengan seluruh unsur terkait. Fokus utama kami adalah mengendalikan api agar tidak meluas ke kawasan hutan, lahan pertanian lainnya, maupun permukiman warga,” kata Serda Mulyono.

Ia mengapresiasi keterlibatan masyarakat yang ikut membantu petugas memadamkan api meskipun hanya menggunakan peralatan sederhana.

“Warga menunjukkan kepedulian dan semangat gotong royong yang sangat tinggi. Dengan kerja sama seluruh unsur, api dapat dilokalisasi dan akhirnya berhasil dipadamkan,” ujarnya.

Danposramil Ujungjaya, Peltu Danang Giarto, menjelaskan bahwa proses pemadaman dilakukan secara terpadu dengan tetap mengutamakan keselamatan personel dan masyarakat.

“Kami membagi personel untuk melakukan pemadaman, membuat batas agar api tidak menjalar, mengamankan lokasi, serta memantau arah pergerakan api. Sinergi seluruh unsur menjadi kunci keberhasilan penanganan kebakaran ini,” tutur Peltu Danang Giarto.

Unsur yang terlibat dalam penanganan kebakaran tersebut antara lain Kapolsek Ujungjaya Iptu R. Agung beserta anggota Polsek Ujungjaya, Danposramil Ujungjaya Peltu Danang Giarto bersama personel Koramil 1009/Tomo, Babinsa Desa Ujungjaya Serda Mulyono, Serka Budiman, dan Sertu Jajang.

Penanganan kebakaran juga melibatkan satu peleton Yon TP 339/Jaya Perkasa yang dipimpin Serda Usep Hermawan, personel BKPH Ujungjaya, Satpol PP, Dinas Pemadam Kebakaran, serta masyarakat setempat.

Kapolsek Ujungjaya, Iptu R. Agung, mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati ketika melakukan aktivitas di sekitar kawasan hutan dan lahan pertanian,

terutama pada musim kemarau.

“Kami mengingatkan masyarakat agar tidak membuka atau membersihkan lahan dengan cara membakar. Dalam kondisi cuaca kering dan angin kencang, api kecil dapat dengan cepat membesar serta menimbulkan kerugian yang luas,” tegas Iptu R. Agung.

Akibat peristiwa tersebut, lahan jagung seluas sekitar 1,5 hektare dan kebun pisang seluas kurang lebih satu hektare mengalami kerusakan. Tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka dalam kejadian tersebut.

Berkat kerja sama seluruh unsur di lapangan, api berhasil dipadamkan sepenuhnya pada pukul 16.23 WIB. Upaya cepat tersebut berhasil mencegah kebakaran meluas ke kawasan lainnya.

Setelah api berhasil dipadamkan, personel gabungan tetap melakukan penyisiran dan pemantauan di sekitar lokasi untuk memastikan tidak terdapat bara maupun titik api baru yang berpotensi menimbulkan kebakaran susulan.

Situasi di lokasi selanjutnya dinyatakan aman dan kondusif. Masyarakat diimbau segera melaporkan kepada aparat kewilayahan atau petugas pemadam kebakaran apabila menemukan tanda-tanda kebakaran lahan. (PERS)